

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK TERHADAP HASIL
BELAJAR PAI SISWA KELAS IV SDN 105 SANGKALA
KEC. KAJANG KAB. BULUKUMBA PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Indah Putri Sari¹, Samsuriadi², Ainun Jariah³
(¹PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar)
(²PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar)
(³PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar)

Alamat e-mail : (¹indhputrisari01@gmail.com)

Alamat e-mail : (²hamosuri68@gmail.com)

Alamat e-mail : (³ainun.jariah@unismuh.ac.id)

ABSTRACT

Sari, Indah, Putri. 2025. The Influence of Pop-Up Book Learning Media on the Learning Outcomes of Islamic Religious Education (PAI) for Fourth Grade Students at SDN 105 Sangkala, Kajang District, Bulukumba Regency, South Sulawesi Province. Thesis, Elementary School Teacher Education Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar. Supervisor I: Dr. Drs. Samsuriadi, M.A. and Supervisor II: Ainun Jariah, S.Ag., M.A.

This study aims to determine the learning outcomes of Islamic Religious Education (PAI) for fourth-grade students at SDN 105 Sangkala after the use of learning media in the form of a Pop-Up Book. The method used in this research is Quasi Experimental Design. The research population consists of fourth-grade students at SDN 105 Sangkala, with purposive sampling techniques involving an experimental class and a control class. The instruments used are multiple-choice tests to measure students' PAI learning outcomes and observations. Data collection is conducted through written tests, observation sheets, and documentation. Data analysis is performed using descriptive techniques that include descriptive statistics and n-gain tests, as well as inferential analysis that includes normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing.

The results of the study indicate that the PAI learning outcomes of students in the experimental class (IVA), consisting of 22 students after using the Pop-Up Book learning media, show that 27.7% are in the moderate category, 36.3% in the high category, and 13.6% in the very high category. Meanwhile, in the control class (IVB), consisting of 24 students who used conventional learning models, 29.1% are in the moderate category, 37.5% in the low category, and 25% in the very low category. The use of Pop-Up Book learning media shows that 87.4% of students are active in

class and 92.5% provide positive responses to PAI learning. Based on these results, H_0 is rejected and H_1 is accepted. N-Gain analysis shows an average normalized gain of 0.77, which falls into the high category. Thus, it can be concluded that the use of Pop-Up Book learning media has a positive effect on the PAI learning outcomes of fourth-grade students at SDN 105 Sangkala.

Keywords: *Learning Media Pop-Up Book, Learning Outcomes of Islamic Education (PAI)*

ABSTRAK

Sari, Indah, Putri. 2025. Pengaruh Media Pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas IV SDN 105 Sangkala Kec. Kajang Kab. Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr. Drs. Samsuriadi, M.A. dan Pembimbing II Ainun Jariah, S.Ag., M.A.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas IV di SDN 105 Sangkala setelah penggunaan media pembelajaran berupa *Pop-Up Book*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design*. Populasi penelitian terdiri dari siswa kelas IV SDN 105 Sangkala, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar PAI siswa serta observasi. Pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis, lembar observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif yang mencakup statistik deskriptif dan uji *n-gain*, serta analisis inferensial yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar PAI siswa di kelas eksperimen (IVA) yang terdiri dari 22 siswa setelah menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book* menunjukkan 27,7% berada pada kategori sedang, 36,3% pada kategori tinggi, dan 13,6% pada kategori sangat tinggi. Sementara itu, di kelas kontrol (IVB) yang terdiri dari 24 siswa setelah menggunakan model pembelajaran konvensional, diperoleh 29,1% pada kategori sedang, 37,5% pada kategori rendah, dan 25% pada kategori sangat rendah. Penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* menunjukkan bahwa 87,4% siswa aktif dalam kelas dan 92,5% memberikan respon positif terhadap pembelajaran PAI. Berdasarkan hasil tersebut, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Analisis *N-Gain* menunjukkan rata-rata *gain* ternormalisasi sebesar 0,77 yang berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* berpengaruh positif terhadap hasil belajar PAI siswa kelas IV SDN 105 Sangkala.

Kata Kunci: Media Pembelajaran *Pop-Up Book*, Hasil Belajar PAI.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan siswa secara aktif mengembangkan potensi mereka. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki kekuatan spiritual dalam beragama, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, dan karakter yang kuat. (Ulfa, 2020). Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru diharapkan untuk lebih kreatif dalam memahami setiap perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar, serta mampu menentukan berbagai strategi, metode, dan media pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar agar pembelajaran menjadi lebih efektif (Rizky, Alfatonah, dkk., 2024).

Pembelajaran adalah perkembangan aktivitas antara pendidik dan peserta didik yang terjadi melalui hubungan timbal balik dalam situasi instruktif untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hasan & Pasinggi, 2021). Proses belajar mengajar tidak terlepas dari beberapa

unsur, di antaranya materi, tujuan, metode, media, dan evaluasi (Dula, 2017).

Menjadi seorang guru adalah tugas yang cukup menantang. Ada banyak aspek yang harus dikuasai oleh seorang guru. Selain menerapkan ilmu yang dimiliki, guru juga dituntut untuk mendidik, mengedukasi, dan memberikan bimbingan kepada siswa, yang semuanya tidaklah mudah.

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk membentuk perilaku tertentu pada siswa. Dalam proses belajar-mengajar, guru berperan sebagai pencipta, di mana mereka menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menarik, dan bermanfaat (Arip & Aswat, 2021).

Kurangnya perhatian guru terhadap kemajuan pembelajaran di sekolah sering kali menjadi akar penyebab rendahnya mutu pendidikan. Kurangnya perhatian terhadap penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu penyebab utamanya (Kurniawati, 2022).

Penggunaan media pembelajaran dalam konteks pendidikan agama Islam menjadi tantangan tersendiri bagi para pendidik yang ingin meningkatkan kompetensinya. Untuk meningkatkan pemahaman dan antusiasme siswa terhadap pendidikan agama Islam, penggunaan sumber belajar yang relevan menjadi hal yang penting. (Basri, 2023). Dalam hal ini, pilar utama sistem pendidikan adalah peningkatan kompetensi guru (Rohman, 2020). Agar pendidikan dapat berhasil dan prestasi siswa meningkat, maka guru harus memiliki kompetensi yang tinggi (Fadli Rasam, 2019). Dalam proses pendidikan, guru memegang peranan penting, terutama dalam hubungan antar siswa. (Qur'ani et al., 2023).

Penggunaan media sebagai alat untuk meningkatkan pemahaman siswa sangatlah penting. Oleh karena itu, guru harus kreatif, terutama dalam memilih sumber belajar yang paling sesuai dan berhasil untuk proses pengajaran tertentu. Ketepatan dalam memilih media pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar, khususnya dalam pendidikan agama Islam (Hasanah et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN 105 Sangkala, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan, peneliti menemukan sejumlah permasalahan signifikan yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa PAI kelas 4. Secara spesifik, guru masih banyak mengandalkan buku dan kurang kreatif dalam penggunaan bahan ajar sehingga membuat siswa pasif dan pembelajaran menjadi kurang menarik. Akibatnya, siswa sulit untuk fokus dalam proses pembelajaran. Teknik dan media yang digunakan untuk menyampaikan materi secara konvensional, seperti ceramah dan diskusi, serta media yang bersumber dari buku teks, ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan siswa cepat merasa bosan dalam menerima pembelajaran..

Siswa hanya berperan sebagai penonton yang tugasnya mendengarkan dan mengamati apa yang dijelaskan guru tanpa ikut aktif dalam proses pembelajaran, siswa cenderung bersikap pasif. Kurangnya bahan ajar yang memadai untuk menunjang kelangsungan proses belajar mengajar, sehingga siswa

kurang maksimal dalam memahami konsep atau bahan ajar, hal ini berdampak pada nilai atau hasil belajar PAI. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengatasi masalah ini. Mengatasi masalah ini melibatkan penggunaan media pembelajaran. Salah satu media yang layak dipertimbangkan untuk digunakan dalam proses belajar mengajar adalah media pembelajaran *pop-up book*.

Buku *pop-up* adalah buku yang ketika halamannya dibuka, akan menampilkan fitur tiga dimensi dan grafik menarik yang dapat disusun untuk menarik minat siswa terhadap informasi yang disampaikan. Buku *pop-up* berpotensi untuk menginspirasi kreativitas siswa. (Sinta & Syofyan, 2021).

Penggunaan media pembelajaran *pop-up book* diharapkan dapat merangsang minat belajar siswa dengan lebih baik, sehingga hasil belajar dapat meningkat. Hasil belajar memiliki peranan yang sangat penting, karena ia menjadi tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Hasil belajar tidak hanya diukur dari nilai dan pemahaman semata, tetapi juga dilihat dari perubahan perilaku individu

dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki setiap individu setelah proses pembelajaran berlangsung, yang dapat berupa perubahan dalam tingkah laku, pemahaman, sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa, sehingga mereka menjadi lebih baik dibandingkan sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran (Pangestu et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Z. Rifayanti (2021), perlakuan dengan buku *pop-up book* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di SDN Wiyung 1 Surabaya. Penelitian lain yang dilakukan oleh Yunarsi (2021) menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop-up book* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mengenai perpindahan kalor di kelas V SD Negeri 46 Membura Sulawesi Selatan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan *pop-up book* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian dan penjelasan latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan

penelitian eksperimen dengan menggunakan media *pop-up book* dengan judul penelitian “Pengaruh Media *Pop-Up Book* terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas IV SDN 105 Sangkala Kec. Kajang Kab. Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk menilai suatu perlakuan/tindakan/treatment pendidikan terhadap subjek atau objek penelitian untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2022:8) adalah “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.” Pada penelitian ini,

peneliti menggunakan desain penelitian tipe eksperimen semu (*Quasi-Experimental Design*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari "sesuatu" yang diterapkan pada subjek yang diteliti, melalui uji t untuk menganalisis dampaknya terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran PAI.

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses yang menghasilkan data dalam bentuk angka, dan analisisnya dilakukan dengan menggunakan metode statistik. Peneliti menerapkan desain penelitian berupa *Nonequivalent Control Group Design*, yang terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dalam penelitian ini, fokusnya adalah pada hasil belajar siswa kelas IV dalam mata pelajaran PAI yang diajarkan dengan menggunakan media *pop-up book*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Hasil dan analisis data penelitian ini disusun berdasarkan informasi yang diperoleh dari kegiatan penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran *pop-up book* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam

(PAI) siswa kelas IV di SDN 105 Sangkala, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan.

Analisis menunjukkan bahwa penggunaan media *pop-up book* secara signifikan meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa terhadap materi PAI. Siswa yang diajarkan dengan menggunakan media ini menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional. Hasil penelitian ini terdiri dari dua hasil yaitu hasil analisis deskriptif dan hasil analisis inferensial.

a. Hasil Analisis Deskriptif

1) Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum hasil belajar siswa pada tes awal (*pretest*) atau sebelum diberikan sebuah perlakuan dan hasil belajar siswa pada tes akhir (*posttest*).

Analisis data hasil belajar PAI *pre-test* dan *post-test* di SDN 105 Sangkala untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* adalah :

Tabel 1. Pengolahan Data Hasil Belajar PAI

Statistik Deskriptif	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N	22	22	24	24
<i>Minimum</i>	10	60	10	50
<i>Maximum</i>	50	100	50	90
<i>Mean</i>	29.55	83.64	24.58	71.67
<i>Median</i>	30.00	85.00	25.00	70.00
<i>Modus</i>	30	90	30	70
<i>Std. Deviation</i>	9.989	10.931	9.771	10.072

(Sumber : Analisis Deskriptif Hasil Belajar PAI Siswa Kelas IV)

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan jumlah sampel (N) kelas eksperimen sebanyak 22 orang dengan nilai siswa terkecil (*minimum*) adalah 10, dan nilai siswa terbesar (*maximum*) adalah 50. Sementara nilai mean 29.55, nilai median 30.00, nilai modus 30, dengan *std. deviation* 9.989 pada *pre-test*. Nilai siswa terkecil (*minimum*) adalah 60, dan nilai siswa terbesar (*maximum*) adalah 100. Sementara nilai *mean* 83.64, nilai median 85.00, nilai modus 90, dengan *std. deviation* 10.931 pada *post-test*. Sedangkan jumlah sampel (N) kelas kontrol sebanyak 24 orang dengan nilai siswa terkecil (*minimum*) adalah 10, dan nilai siswa terbesar

(*maximum*) adalah 50. Sementara nilai mean 24.58, nilai median 25.00, nilai modus 30, dengan *std. deviation* 9.771 pada *pre-test*. Nilai siswa terkecil (*minimum*) adalah 50, dan nilai siswa terbesar (*maximum*) adalah 90. Sementara nilai *mean* 71.67, nilai median 70.00, nilai modus 70, dengan *std. deviation* 10.072 pada *post-test*.

Berdasarkan tabel data di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar PAI pada siswa kelas Eksperimen di SDN 105 Sangkala yang diajarkan dengan media pembelajaran *pop-up book* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas Kontrol di SDN 105 Sangkala yang tidak diajarkan dengan media pembelajaran *pop-up book*.

Tabel 2. Tingkat Frekuensi Keberhasilan Hasil Belajar PAI

Kelas Interval	Kategori	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
		Pretest		Posttest		Pretest		Posttest	
		F	P%	F	P%	F	P%	F	P%
91-100	Sangat Tinggi	0	0	3	13.6	0	0	0	0
81-90	Tinggi	0	0	8	36.3	0	0	2	8,3
71-80	Sedang	0	0	6	27.7	0	0	7	29.1
61-70	Rendah	0	0	4	18.1	0	0	9	37,5
0-60	Sangat Rendah	22	100	1	4.54	24	100	6	25
Jumlah		22	100	22	100	24	100	24	100

Berdasarkan data yang diketahui pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada kelas kontrol dengan nilai *post-test*

kategori sangat rendah 6 siswa dengan presentase 25%, kategori rendah 9 siswa dengan presentase 37.5%, kategori sedang 7 siswa dengan presentase 29.1%. kategori tinggi 2 siswa dengan presentase 8.3%, dan kategori sangat tinggi 0 siswa dengan presentase 0%. Berdasarkan data hasil presentase dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada kelas kontrol tergolong pada kategori rendah. Sedangkan hasil belajar pada kelas eksperimen dengan nilai *post-test* kategori sangat rendah 1 siswa dengan presentase 4.54%, kategori rendah 4 siswa dengan presentase 18.1%, kategori sedang 6 siswa dengan presentase 27.7%. kategori tinggi 8 siswa dengan presentase 36.3%, dan kategori sangat tinggi 3 siswa dengan presentase 13.6%. Berdasarkan data hasil presentase dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen setelah penggunaan media pembelajaran *pop-up book* tergolong pada kategori tinggi.

2) Uji N-Gain

Data pre-test dan post-test siswa pada kelas eksperimen selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus *normalized gain*. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar

peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 105 Sangkala setelah menerapkan media pembelajaran pop-up book. Hasil pengolahan data yang telah digunakan menunjukkan hasil belajar normalized gain atau rata-rata gain ternormalisasi siswa setelah media pembelajaran pop-up book diterapkan.

Tabel 3. Klasifikasi Gain
Ternormalisasi pada Siswa Kelas IV SDN
105 Sangkala

Koefisien Normalitas Gain	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase %
$g > 0,7$	Tinggi	17	77%
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang	5	23%
$g < 0,3$	Rendah	0	0%
Rata-rata gain = 0,77		22	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa peningkatan kemampuan hasil belajar PAI siswa kelas IV setelah penggunaan media pembelajaran *pop-up book* berada pada kategori tinggi dengan rata-rata gain ternormalisasi 0,77 yang berarti termasuk kategori tinggi.

b. Hasil Analisis Inferensial

1) Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas diperoleh nilai Sig α untuk kelas yang diajarkan dengan media pembelajaran *pop-up book* sebesar 0,058 maka nilai Signifikan lebih besar dari pada nilai α ($0,058 > 0,05$). Sedangkan Signifikan α untuk kelas yang tidak diajarkan

dengan media pembelajaran *pop-up book* sebesar 0,057 dengan nilai Signifikan lebih besar dari pada nilai α ($0,057 > 0,05$). Berarti dapat disimpulkan bahwa *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal.

a. Uji Homogenitas

Hasil pengujian homogenitas "Test of Homogeneity of Variances" diperoleh nilai signifikan (Sig.) variabel hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol pada siswa kelas IV SDN 105 Sangkala adalah sebesar 0.502. Karena nilai signifikan (0.502) lebih besar dari 0.05 (Sig. $0.502 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol pada siswa kelas IV SDN 105 Sangkala adalah homogen.

2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dianalisis dengan menggunakan Uji-t program SPSS Versi 27 (Independent samples test) untuk mengetahui apakah media pembelajaran pop-up book efektif pada pembelajaran PAI siswa kelas IV SDN 105 Sangkala.

Hipotesis Minor

Rata-rata skor hasil belajar PAI siswa kelas IV SDN 105 Sangkala

setelah penggunaan media pembelajaran *pop-up book* dengan menggunakan Uji-t indepedent samples test yang dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \mu \leq 74,9 \text{ melawan } H_1 : \mu > 74,9$$

Keterangan : μ = rata-rata skor hasil belajar PAI siswa

Berdasarkan hasil analisis SPSS versi 27 tampak bahwa nilai sig. (2-Tailed) = 0.000 < 0.05 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran *pop-up book* pada pembelajaran PAI > 74.9 bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yakni rata-rata hasil belajar *post-test* siswa kelas eksperimen 83.64 yang berarti terjadi peningkatan hasil belajar PAI siswa kelas IV SDN 105 Sangkala.

Rata-rata *gain* ketuntasan belajar siswa setelah pembelajaran PAI melalui media pembelajaran *pop-up book* dihitung dengan rumus *gain* ternormalisasi. Rumus hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_g \leq 0,29 \text{ melawan } H_1 : \mu_g > 0,29$$

Keterangan : μ_g = parameter skor rata-rata *gain* ternormalisasi
Berdasarkan hasil analisis

menunjukkan bahwa rata-rata *gain* ternormalisasi pada siswa kelas IV SDN 105 Sangkala > 0.29 dengan rata-rata *gain* ternormalisasi yaitu 0.77 ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yakni *gain* ternormalisasi hasil belajar siswa berada dalam kategori tinggi. Dari hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran *pop-up book* memenuhi keefektifan.

2. Pembahasan

a. Pengaruh Media Pop-Up Book terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas IV di SDN 105 Sangkala, Kec. Kajang, Kab. Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh media Pop-Up Book terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN 105 Sangkala dalam mata pelajaran PAI. Penelitian ini menggunakan desain Quasi-Eksperimental dengan kelompok kontrol yang tidak setara. Sampel terdiri dari dua kelas: Kelas IVA sebagai kelompok eksperimen, yang diajarkan menggunakan media Pop-Up Book, dan Kelas IVB sebagai kelompok kontrol, yang diajarkan

tanpa media ini. Kedua kelas menjalani pre-test dan post-test, dengan Kelas IVA terdiri dari 22 siswa dan Kelas IVB terdiri dari 24 siswa.

Analisis statistik menunjukkan perbedaan signifikan antara skor pre-test dan post-test. Skor pre-test terendah adalah 10, sedangkan skor post-test terendah adalah 60. Skor pre-test tertinggi adalah 50, dibandingkan dengan skor post-test tertinggi yaitu 100. Rata-rata skor pre-test adalah 29,55, jauh lebih rendah dibandingkan rata-rata skor post-test yaitu 83,64. Selain itu, nilai median dan modus juga mengalami peningkatan, dengan median naik dari 30,00 (pre-test) menjadi 85,00 (post-test) dan modus dari 30 (pre-test) menjadi 90 (post-test). Hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah intervensi, yang disebabkan oleh daya tarik media Pop-Up Book.

Analisis frekuensi hasil belajar PAI menunjukkan bahwa di kelas eksperimen (IVA), 27,7% siswa berada di kategori sedang, 36,3% di kategori tinggi, dan 13,6% di kategori sangat tinggi. Sebaliknya, kelas kontrol (IVB) memiliki 29,1% di kategori sedang, 37,5% di kategori rendah, dan 25% di kategori sangat

rendah. Selain itu, 87,4% siswa di kelas eksperimen aktif selama pelajaran, dan 92,5% memberikan respon positif terhadap pembelajaran PAI. Analisis statistik inferensial menghasilkan tingkat signifikansi 0,000, yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media Pop-Up Book. Rata-rata gain ternormalisasi adalah 0,77, yang dikategorikan sebagai tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Pop-Up Book berpengaruh positif terhadap hasil belajar PAI siswa kelas IV di SDN 105 Sangkala.

b. Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas IV di SDN 105 Sangkala, Kec. Kajang, Kab. Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan

Pelaksanaan pembelajaran PAI di SDN 105 Sangkala menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa setelah penggunaan media Pop-Up Book. Media ini efektif dalam menarik minat dan perhatian siswa karena sifatnya yang interaktif dan visual, sehingga memudahkan pemahaman terhadap materi pelajaran. Analisis data sebelum dan

sesudah penggunaan media Pop-Up Book menunjukkan peningkatan rata-rata nilai siswa dari 29,55 (pre-test) menjadi 83,64 (post-test). Selain itu, penggunaan Pop-Up Book juga memotivasi siswa untuk lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif.

Temuan ini menunjukkan bahwa media Pop-Up Book berdampak positif terhadap hasil belajar siswa dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman terhadap materi. Peningkatan signifikan dalam nilai setelah penggunaan media ini menunjukkan efektivitasnya dalam memperkuat pemahaman dan mengoptimalkan proses pembelajaran PAI. Oleh karena itu, penggunaan media Pop-Up Book sangat direkomendasikan sebagai alat pengajaran alternatif untuk mendukung keberhasilan belajar siswa di SDN 105 Sangkala.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Puspita (2022), yang menunjukkan bahwa penggunaan media Pop-Up Book memudahkan penyampaian materi oleh guru dan

meningkatkan minat siswa, yang berdampak positif pada hasil belajar. Rahayu (2021) juga menyoroti efektivitas media Pop-Up Book dalam meningkatkan hasil belajar siswa di PAI, terutama pada topik yang kompleks seperti prinsip dan praktik ekonomi Islam. Demikian pula, Oktamaya (2021) mencatat bahwa hasil belajar siswa meningkat secara signifikan, dengan peningkatan keterlibatan dan antusiasme selama proses pembelajaran, sehingga penerapan media Pop-Up Book dapat dikategorikan sebagai sangat praktis.

E. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media *Pop-Up Book* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 105 Sangkala pada mata pelajaran PAI. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai *post-test* setiap siswa lebih tinggi dari nilai *pre-test* (83,64 : 71,67). Rata-rata hasil *post-test* kelas kontrol sebesar 71,67 dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 50. Sedangkan hasil *post-test* kelas eksperimen sebesar 83,64 dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 60. Dengan rata-rata perolehan ternormalisasi sebesar 0,77. Peningkatan kemampuan hasil

belajar PAI siswa kelas IV setelah penggunaan media pembelajaran *pop-up book* masuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yaitu perolehan ternormalisasi hasil belajar siswa masuk dalam kategori tinggi. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran *pop-up book* memenuhi kriteria efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aco Karumpa, & Muhammad Dahlan. (2022). Efektivitas Penggunaan Media *Pop Up Book* dan *Big Book* terhadap Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 8 (2), 818–825.
- Akram, A., Nasir, N., Rauddin, R., Ayu, S., & Rasdin, S. (2023). Optimalisasi Media Pembelajaran Video Bantuan Aplikasi *Videoscribe Sparkol* Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Unismuh. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 4864–4869.
- Ali, L., & Musfirah. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 28 Kota Parepare. 2015, 1570–1582.
- Astriyanti, E. W., & Hakim, A. (2023). Efektivitas Media *Pop-Up Book* dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pelajaran PAI. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 141–146.
- CAHYA, A. (2023). Pengembangan Media *Pop-Up Book* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Al-Hanif Gadingrejo. Uin Raden Intan Lampung.
- Cahyani, D. D. (2020). Penggunaan Media *Pop-Up Book* dalam Menanamkan Pendidikan Moral pada Anak Usia Dini. *Journal of Civics and Moral Studies*, 5(1), 73–86.
- City, M. (n.d.). Penerapan Media *Pop-Up Book* terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar *Application of Pop Up Media to Increasing The Learning Outcomes of IPS Class IV Students of SD Inpres Antang 1 Manggala*. 1–20.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 1–17.
- Fikrianti, A., Hidayati, L., Kharnolis, M., & Yuniati, M. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Pola Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 6 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3192–3207.
- Hasanah, U. (2019). Pengaruh Media *Pop Up Book* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu. *IAIN Bengkulu*, 1–114.SSS

- Hendrayadi, Syafrudin, & Rehani. (2023). Berpikir Kritis dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(2), 2382–2391.
- Khadijah, A. St., Hasan, K., & Passinggi, Y. . (2021). Pengaruh Penggunaan Media *pop-up book* terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Empat di Kabupaten Pinrang. *Pinisi Journal Of Education*, 1(2), 200–209.
- Maryani, D. (2022). Media *Pop-Up Book* dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 54–59.
- Mufarida, Z. H., Syam, H., & Ernawati, E. (2024). Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Paccinongan Unggulan. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(3), 804–811.
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Nursaadah, N. (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(1), 397–410.
- Pito, A. H. (2018). Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an. *Andragogi Jurnal Diklat Teknis*, 6(2), 97–117.
- Ramadhan, M. R., & Nasution, A. F. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 6(4), 236–248.
- Safitri, A. (2024). Penerapan Media *Pop-Up* terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar.
- Simbolon, M. E., & Fitriyani, Y. (2021). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 34–45.
- Siregar, H. T. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 2(2), 215–226.
- Suryani, I., Destiniar, D., & Sunedi, S. (2023). Pengaruh Media *Pop-Up Book* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Materi Bangun Datar Dikelas IV SD. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 11(1), 205–210.
- Vahdila, E. (2023). Pengaruh Penggunaan *Pop-Up Book* terhadap Hasil Belajar Siswa untuk Kelas X IPA SMA Negeri 1 Pekalongan pada Materi Annelida. IAIN Metro.
- Winda, P., Pangestu, W. T., & Malaikosa, Y. M. L. (2022). Pengaruh Penggunaan Media *pop-up book* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 6(1), 1–7.
- Yanto, aufig Eko, & Kasiyan. (2018). *Pedagogi :Karakteristik Peserta Didik*.

<http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/7370>

Yulandah, M., & Apriani, L. (2024).
Pengaruh Media *Pop-Up Book*
terhadap Hasil Belajar Peserta
Didik pada Mata Pelajaran Tematik
(IPA) di Kelas V Sekolah Dasar.
Jurnal Basicedu, 8(3), 1754–1764.